



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Januari 2017

Halaman: 13

► JALAN RUSAK

Sehari 4 Pengendara Terperosok

MANTRIJERON—Ruas Jalan Jogja-Bantul di kawasan Gedongkiwo, Mantrijeron, yang ambles sejak 31 Desember lalu hingga Senin (2/1) belum diperbaiki. Warga berharap pemerintah segera memperbaikinya karena kerusakan kian parah bahkan membahayakan pengguna jalan.

"Sejak pagi sampai siang ini sudah empat motor yang jatuh," kata Azis, 45, salah satu warga yang tinggal di lokasi amblesnya jalan, kemarin.

Menurut dia, sebelum ambles, jalan yang letaknya sekitar 20 meter di utara Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) memang sudah retak-retak. Diketahui di bawah jalan tersebut terdapat saluran air limbah sampai Sewon Bantul. Warga pun berinisiatif menambal retakan jalan dengan adukan semen seadanya.

Namun sejak sepekan terakhir keretakan kian parah setelah dilintasi banyak kendaraan besar terutama

bus yang masuk dalam kota maupun bus yang ke luar menuju Ringroad Selatan. Puncaknya jalan tersebut pun ambles pada 31 Desember, siang.

Warga pun berinisiatif membenamkan pohon pisang sebagai penanda supaya tidak ada kendaraan yang terperosok. Namun karena lokasi amblesnya tepat di tengah jalan, banyak pengendara terutama sepeda motor yang tidak tahu dan menerobos sampai terperosok. Akhirnya warga pun menambah peringatan dengan memasang papan lengkap, kemudian ditulis "TLG [tolong] pak pejabat dalanku rusak," demikian bunyi tulisan tersebut.

Azis berharap kerusakan jalan tersebut diperbaiki supaya tidak ada lagi yang menjadi korban jatuh, "Soalnya jalan ini termasuk jalan ramai," ujar dia.

Dari pantauan, selain jalan ambles di ruas jalan yang sama terdapat

beberapa titik yang rusak, di antaranya kerusakan terlihat depan Gereja Pugeran dan depan SPBU Gedongkiwo.

Kepala Seksi Jalan dan Jembatan, Bidang Bina Marga, Dinas Permukiman, dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Sigit Setiawan mengakui sudah mendapat laporan terkait dengan kerusakan jalan tersebut. Namun pihaknya belum bisa mengambil tindakan karena menjadi kewenangan provinsi.

Di bawah jalan rusak itu ada Instalasi Pengolahan Air Limbah (Ipal) yang dikelola oleh Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM). "Kami kalau menangani takut menyalahi aturan," kata Sigit. Pihaknya juga sudah meneruskan laporan kerusakan jalan tersebut ke Pemda DIY untuk segera diperbaiki. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005